

**Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Tematik
Terpadu Untuk Meningkatkan Kompetensi
Profesionalisme Guru SD IT
Ahmad Dahlan Kota Jambi**

Faizal Chan¹, Hendra Budiono², Irma Zurika Hardesi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jalan Gajah Mada, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi, 36111

E-mail: ¹faizal.chan@unja.ac.id, ²hendra.budiono@unja.ac.id,
³irma.zurika@unja.ac.id

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru tentang pengembangan bahan ajar Tematik Terpadu sebagai upaya peningkatan kompetensi profesional guru.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan secara langsung kepada guru dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi pengembangan bahan ajar tematik terpadu. Kegiatan ini terlaksana dengan baik yang diikuti oleh seluruh 40 orang guru SD IT Ahmad Dahlan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2018. Kegiatan ini diakhiri dengan kegiatan evaluasi dengan melihat pemahan guru berupa hasil keterlaksanaan kegiatan melalui demonstrasi pengembangan bahan ajar yang dibuat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Pelatihan pengembangan bahan ajar ini menghasilkan beberapa kegiatan yakni pendampingan dan bimbingan kepada guru dalam mengembangkan bahan ajar tematik terpadu. Hasil langsung yang didapat dari pelatihan ini berupa output berupa bahan ajar tematik terpadu yang dibuat oleh guru SD IT Ahmad Dahlan, baik bahan ajar kelas rendah maupun kelas tinggi yang sesuai dengan standar pengembangan yang dianjurkan.

Kata Kunci: bahan ajar, tematik terpadu, profesionalisme

Pendahuluan

Salah satu bentuk profesionalisme guru adalah kemampuan untuk mengembangkan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan lingkungan belajar siswa. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna bagi siswa. Kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar berperan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas

Secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat

manusia. Oleh karena itu, kegiatan diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran hendaknya guru perlu merencanakan program pengajaran dan sekaligus mampu pula menggunakan metode dan strategi yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam menyiapkan bahan ajar sehingga mampu meningkatkan kompetensi profesionalnya sebagai tenaga pendidik. Prastowo (2013:297), menyatakan bahwa “bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar”.

Pembelajaran di Sekolah Dasar saat ini telah melaksanakan Kurikulum 2013 untuk kelas 1 sampai kelas VI. dengan harapan siswa memiliki kemampuan dasar yang terintegrasi antara sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diatur dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 dilaksanakan menggunakan tematik terpadu. Sekolah Dasar yang mengimplementasikan Kurikulum 2013 menggunakan buku guru dan siswa sebagai bahan ajar yang disiapkan oleh pemerintah. Guru secara langsung menggunakan bahan ajar tersebut tanpa melihat kebutuhan siswa dan kesesuaian materi dengan penggunaan model yang tepat sesuai dengan kompetensi dasar yang dituntut dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru masih kurang paham dalam membuat maupun menggunakan bahan ajar yang ada sehingga apa yang ada pada bahan ajar digunakan begitu saja oleh guru. Abdulah (2014) menjelaskan bahwa pada setiap aplikasi kurikulum mempunyai aplikasi pendekatan pembelajaran berbeda-beda, demikian pada kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik terpadu.

Kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar berperan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dengan pengembangan bahan ajar tematik terpadu dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran ini dapat mengoptimalkan kemampuan siswa serta peningkatan kompetensi profesionalisme guru. Untuk itu perlu adanya kegiatan dalam bentuk “*Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru SD IT Ahmad Dahlan Kota Jambi*”.

Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar masih belum optimal, sehingga masih terpaku pada isi bahan ajar tanpa melihat kebutuhan siswa
2. Pemahaman dan pengetahuan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu masih kurang terutama dalam penerapan pendekatan saintifik
3. Belum optimalnya pelaksanaan Kurikulum 2013 SD IT Ahmad Dahlan Kurikulum 2013
4. Masih rendahnya nilai kompetensi guru yang mengikuti Uji Kompetensi Guru sehingga membutuhkan pelatihan lebih lanjut

Adapun tujuan dari pelatihan Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru SD IT Ahmad Dahlan Kota Jambi ini yaitu sebagai pendampingan dan bimbingan kepada guru dalam mengembangkan bahan ajar tematik terpadu. Sehingga dihasilkan output berupa bahan ajar tematik terpadu dalam menunjang profesionalisme sebagai tenaga pendidik.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan secara langsung kepada guru-guru SD Islam Terpadu Ahmad Dahlan. Adapun target dalam kegiatan pengabdian ini adalah adanya pemahaman guru tentang cara mengembangkan bahan ajar tematik terpadu. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara:

1. Ceramah dan tanya jawab

Pada kegiatan ini dilakukan penyampaian langsung tentang pentingnya pengetahuan guru dalam mengembangkan bahan ajar tematik terpadu sebagai upaya peningkatan kompetensi profesional dan kualitas guru, sehingga guru dapat memperbaiki dan mengoptimalkan proses pembelajaran dikelas dan mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditentukan.



Gambar 1. Kegiatan ceramah dan tanya jawab

2. Praktik dan penugasan

Praktik dilakukan setelah guru memahami berbagai bentuk bahan ajar yang dapat dikembangkan khususnya bahan ajar tematik terpadu. Setelah itu secara berkelompok guru diminta untuk membuat bahan ajar sederhana sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam Permendikbud No. 24 tahun 2016. Pada kegiatan ini dilakukan pendampingan kepada guru selaku peserta pengabdian.



Gambar 2. Kegiatan Praktik Membuat Bahan Ajar

Setelah bahan ajar yang dibuat guru selesai, langkah selanjutnya adalah presentasi dari setiap kelompok guru untuk menyampaikan hasil kerja berupa produk bahan ajar sederhana yang dibuat.

Hasil Dan Pembahasan

Pelatihan pengembangan bahan ajar ini menghasilkan beberapa kegiatan yakni pendampingan dan bimbingan kepada guru dalam mengembangkan bahan ajar tematik terpadu.

Hasil langsung yang didapat dari pelatihan ini berupa output berupa bahan ajar tematik terpadu yang dibuat oleh guru SD IT Ahmad Dahlan, baik bahan ajar kelas rendah maupun kelas tinggi yang sesuai dengan standar pengembangan yang dianjurkan. Beberapa bahan ajar yang dihasilkan sebagai berikut.



Gambar 3. Buku Cerita Bergambar Untuk Kelas Rendah

Selain itu dihasilkan draf pedoman mengembangkan bahan ajar. Dengan adanya draf pedoman mengembangkan bahan ajar ini diharapkan guru memiliki pedoman dalam mengembangkan bahan ajar.

Simpulan

Pelatihan pembuatan bahan ajar tematik terpadu untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SD IT Ahmad Dahlan sudah berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta pelatihan. Guru sudah dapat mengembangkan bahan ajar tematik terpadu yang sesuai dengan standar pengembangan yang dianjurkan yang dibuktikan dengan output bahan ajar yang sudah di hasilkan.

Saran

Perlu adanya kegiatan keberlanjutan serta monitoring evaluasi untuk melihat keberhasilan kegiatan lebih lanjut.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dekan FKIP Universitas Jambi, Prof. Dr.rer.nat Asrial, M.Si
- 2) Ketua Unit Penelitian dan Pengadain Kepada Masyarakat FKIP Universitas Jambi, Dr. Horizon, M.Si
- 3) Kepala Sekolah dan Majelis Guru SD IT Muhammadiyah Kota Jambi.

Referensi

Abdullah Sani, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara

Prastowo. A. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press

Permendikbud No. 24 tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam Kuriurikulum 2013. Jaarta: Kemendikbud